

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul Dan Prasyarat Gelar	i
Lembar Pernyataan	ii
Lembar Persetujuan	iii
Lembar Penetapan Panitia Penguji	iv
Ucapan Terima Kasih	v
<i>Abstract</i>	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Skema	x
Daftar Diagram	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Obat	6
2.1.1 Pengertian obat	6
2.1.2 Bentuk obat	7
2.1.3 Rute pemberian obat	9
2.1.4 Faktor yang mempengaruhi kerja obat	12
2.1.5 Penggunaan obat di rumah sakit	14
2.1.6 Menyimpan persediaan obat	15
2.1.7 Hak-hak klien dalam pemberian obat	17
2.2 Sistem Distribusi Obat	18
2.2.1 Pengertian	18
2.2.2 Persyaratan sistem distribusi obat	18
2.2.3 Jenis sistem distribusi obat	19
2.2.4 Sistem distribusi obat resep individu (<i>Individual Prescription</i>)	19
2.2.5 Sistem distribusi obat lengkap di ruangan (<i>Total Floor Stock</i>)	21
2.2.6 Sistem distribusi obat kombinasi resep individual (<i>Individual prescription</i>) dan persediaan obat di ruang (<i>Total floor stock</i>)	23
2.2.7 Sistem distribusi obat unit <i>Unit Dose Dispensing (UDD)</i>	23
2.2.8 Perbedaan sistem distribusi obat resep individu (<i>individual prescription</i>) dan unit dosis (<i>unit dose dispensing</i>)	25
2.3 Ketepatan Pemberian Obat	27

BAB 3	KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1	Kerangka Konseptual.....	31
3.2	Hipotesis Penelitian	35
BAB 4	METODE PENELITIAN	
4.1	Desain Penelitian	36
4.2	Kerangka Kerja	38
4.3	Populasi, Sampel dan Sampling.....	39
4.3.1	Populasi.....	39
4.3.2	Sample.....	39
4.3.3	Sampling	39
4.4	Identifikasi Variabel.....	40
4.5	Definisi Operasional	40
4.6	Pengumpulan dan Analisa Data.....	43
4.6.1	Instrument	43
4.6.2	Lokasi.....	44
4.6.3	Prosedur	44
4.6.4	Cara analisa data	45
4.7	Masalah Etika.....	47
4.7.1	Lembar persetujuan untuk menjadi responden	47
4.7.2	<i>Anonymity</i> (tanpa nama)	48
4.7.3	<i>Confidentiality</i> (kerahasiaan).....	48
4.7.4	Keterbatasan.....	48
BAB 5	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1	Hasil Penelitian.....	49
5.1.1	Gambaran umum lokasi penelitian	49
5.1.2	Data umum.....	50
5.2.3	Data khusus.....	54
5.2	Pembahasan.....	59
BAB 6	Kesimpulan dan Saran	
6.1	Kesimpulan	70
6.2	Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	72
	DAFTAR LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Tabel perbedaan sistem distribusi obat resep individu (<i>individual prescription</i>) dan unit dosis (<i>unit dose dispensing</i>)	25
4.1 Tabel Desain Penelitian	37
4.2 Tabel Definisi Operasional	41
5.1 Perbandingan penerapan model <i>Individual Prescription</i> dan <i>Unit Dose Dispensing</i> dalam ketepatan pemberian obat dari unsur peresepan di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun pada tanggal 20 Januari – 5 Februari 2010.....	55
5.2 Perbandingan penerapan model <i>Individual Prescription</i> dan <i>Unit Dose Dispensing</i> dalam ketepatan pemberian obat dari unsur ketersediaan obat di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun pada tanggal 20 Januari – 5 Februari 2010	56
5.3 Perbandingan penerapan model <i>Individual Prescription</i> dan <i>Unit Dose Dispensing</i> dalam ketepatan pemberian obat dari unsur ketenagaan di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun pada tanggal 20 Januari – 5 Februari 2010	57
5.4 Perbandingan penerapan model <i>Individual Prescription</i> dan <i>Unit Dose Dispensing</i> dalam ketepatan pemberian obat dari unsur waktu penyiapan obat di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun pada tanggal 20 Januari – 5 Februari 2010	57
5.5 Perbandingan penerapan model <i>Individual Prescription</i> dan <i>Unit Dose Dispensing</i> dalam ketepatan pemberian obat dari unsur biaya di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun pada tanggal 20 Januari – 5 Februari 2010.....	58
5.6 Perbandingan penerapan model <i>Individual Prescription</i> dan <i>Unit Dose Dispensing</i> dalam ketepatan pemberian obat dari unsur penyimpanan obat di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun pada tanggal 20 Januari – 5 Februari 2010	58

DAFTAR SKEMA

	Halaman
2.1 Skema Distribusi Obat Individu.....	20
2.2 Skema Distribusi Lengkap di Ruangan.....	22
2.3 Skema Sistem Distribusi Obat Unit (<i>UDD/ Unit Dose Dispensing</i>) .	25
3.1 Kerangka Konseptual.....	31
4.1 Kerangka Kerja	36

DAFTAR DIAGRAM

Halaman

Gambar 5.1	Distribusi responden berdasarkan umur pada kelompok model <i>Individual Prescription</i> dan <i>Unit Dose Dispensing</i> di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun pada tanggal 14 Januari 2010 – 1 Februari 2010.....	50
Gambar 5.2	Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin pada kelompok model <i>Individual Prescription</i> dan <i>Unit Dose Dispensing</i> di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun pada tanggal 14 Januari 2010 sampai 1 Februari 2010.....	51
Gambar 5.3	Distribusi responden berdasarkan pendidikan pada kelompok model <i>Individual Prescription</i> dan <i>Unit Dose Dispensing</i> di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun pada tanggal 14 Januari 2010 sampai 1 Februari 2010.....	52
Gambar 5.4	Distribusi responden berdasarkan pekerjaan pada kelompok model <i>Individual Prescription</i> dan <i>Unit Dose Dispensing</i> di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun pada tanggal 14 Januari 2010 – 1 Februari 2010	53
Gambar 5.5	Penerapan model <i>Individual Prescription</i> dalam ketepatan pemberian obat di IRNA Wijaya Kusuma RSU Dr. Soedono Madiun tanggal 14 Januari 2010 sampai 1 Februari 2010.....	55

BAB 1

PENDAHULUAN